

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nunik May Wulandari
NIM : 4201409028
Prodi : Pend. Fisika S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Drs. Karyono, M.Hum

Drs. Parlin, M.Ag

NIP. 19510606 198003 1 003

NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES
3. Drs. Karyono, M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 14 Semarang
4. Drs. M. Sukisno, M.Si. selaku dosen pembimbing
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala SMP Negeri 14 Semarang
6. Sri Wahyuni, S. Pd selaku koordinator guru pamong
7. Ika Kurniawati, S.Pd.selaku guru pamong mata pelajaran Fisika
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 14 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penulis,

Nunik May Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Garis Besar Program Kerja	4
D. Perangkat Pembelajaran	4
E. Guru dan Peranannya	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	9
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen.....	9
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN	vii

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat pembelajaran
2. Jadwal mengajar
3. Rencana kegiatan mahasiswa ppl di sekolah/tempat latihan
4. Daftar hadir dosen koordinator PPL
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Kartu bimbingan praktik mengajar
7. Analisis hasil ulangan siswa
8. Presensi kehadiran mahasiswa
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

- b. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
 - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Mempraktekkan ilmu yang didapat selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga diperlukan kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan

para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 14 Semarang yang berlokasi di Jalan Panda Raya No. 2 Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama sehari yaitu 19 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 14 Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 14 Semarang yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 26 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang Laboratorium IPA SMP Negeri 14 Semarang.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, mengelola dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 2 (dua) kelas yaitu kelas VIII-F dan XI-A. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah : 1. Membuka pelajaran, 2. Komunikasi dengan siswa, 3. Metode pembelajaran, 4. Variasi dalam pembelajaran, 5. Memberikan penguatan, 6. Menulis di papan tulis, 7. Mengkondisikan situasi belajar, 8. Memberi pertanyaan, 9. Menilai hasil belajar, dan 10. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk

mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong. Pelaksanaan ujian mengajar sebanyak tujuh kali, yaitu:

- 1) Kamis, 6 September 2012, kelas 8 F materi yang diajarkan adalah Energi dan Usaha.
- 2) Kamis, 13 September 2012, kelas 8 F materi yang diajarkan adalah Energi dan Usaha.
- 3) Kamis, 13 September 2012, kelas 9 A materi yang diajarkan adalah Hukum 1 Kirchoff dan Rangkaian seri dan paralel.
- 4) Kamis, 20 September 2012, kelas 8 F materi yang diajarkan adalah Pesawat Sederhana.
- 5) Kamis, 20 September 2012, kelas 9 A materi yang diajarkan adalah Rangkaian seri dan paralel.
- 6) Kamis, 27 September 2012, kelas 8 F materi yang diajarkan adalah Pesawat sederhana dan ulangan bab Usaha dan Energi.
- 7) Kamis, 27 September 2012, kelas 9 A materi yang diajarkan adalah Rangkaian seri dan paralel.

Pelaksanaan praktik mengajar dengan didampingi guru pamong beserta dosen pembimbing sebanyak satu kali yaitu:

- 1) Kamis, 4 Oktober 2012, kelas 8 F materi yang diajarkan adalah Tekanan, dengan metode praktikum.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan

lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(Silabus, RPP terlampir)

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong kepada praktikan yaitu

1. Memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
3. Memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a) SMP Negeri 14 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b) Guru pamong yang setiap saat dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c) Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap untuk menunjang proses pendidikan.
- d) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e) Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f) Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

2. Faktor Penghambat

- a) Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c) Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Guru pamong adalah guru tetap yang berprestasi, berpengalaman mengajar minimal 3 tahun dan berpengalaman menjadi guru pamong serta bersedia dan mampu menjadi guru pamong.

Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas . Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan kepada guru praktikan sekurangnya 7 kali tatap muka.

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNNES, mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan bersedia membimbing mahasiswa PPL sekolah latihan. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT PPL UNNES.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi walaupun tidak secara langsung sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 14 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan dapat mengetahui kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
6. Kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 14 Semarang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswanya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

b. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

- b) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- c) Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- d) Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
- e) Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 14 Semarang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswanya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Selain itu perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana. Sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung prosese pembelajaran. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar. Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nunik May Wulandari
Nim : 4201409028
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan/Prodi : Fisika/ Pendidikan Fisika

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di SMP Negeri 14 Semarang. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP Negeri 14 Semarang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 14 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 14 Semarang. Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai pengalaman nyata melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Tugas tersebut baik untuk mengajar dan membuat perangkat pembelajaran dengan memperhatikan hasil observasi pada PPL I sehingga nantinya apabila praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak canggung melaksanakan tugasnya. Guru memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional

Praktikan merupakan mahasiswa Unnes jurusan pendidikan Fisika sehingga disini akan menyajikan beberapa poin tentang bidang studi Fisika di SMP Negeri 14 Semarang. Dengan guru pamong ibu Ika Kurniawati, S.Pd sebagai guru pembimbing praktikan. Praktikan diberikan tugas mengampu kelas VIII F dan IX A sampai PPL selesai.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Fisika

a. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan pengetahuan yang sistematis, sehingga IPA bukanlah pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip namun merupakan suatu proses penemuan. Dengan adanya Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi tempat bagi peserta didik untuk mempelajari lingkungan yang ditempatinya dan langsung dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumberdaya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penugasan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih banyak mengobrol sendiri ketika jam pelajaran fisika dan kurang

berminat mempelajari fisika lebih dalam menurut hasil observasi praktikan di SMP Negeri 14 Semarang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 14 Semarang

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Semarang cukup memadai. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran fisika diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku maupun media pembelajaran yang meliputi alat peraga dan alat praktikum. Untuk memperoleh sumber pengetahuan tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan dan LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan, sehingga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton.

C. Kualitas Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu ibu Ika Kurniawati, S.Pd sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan terurut dari pembukaan sampai dengan penutupan pelajaran. Beliau memiliki kepribadian yang santun, tekun, bersahaja, dan selalu sabar dalam mengajarkan Fisika pada siswa. Selain itu guru pamong sebagai orang terdekat bagi praktikan telah benar-benar membimbing dan membantu mahasiswa praktikan dalam segala hal.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Drs. M. Sukisno, M.Si juga baik, beliau senantiasa memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, kritik dan saran serta dukungan yang beliau berikan juga sangat berarti untuk praktikan. Monitoring dari Dosen pembimbing dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan pengamatan secara langsung, kualitas pembelajaran pada pelajaran fisika di SMP Negeri 14 Semarang baik, dimana materi disampaikan dengan baik dan sistematis, siswa mampu berinteraktif dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran fisika telah tersedia dengan baik sehingga mampu memberikan kualitas yang baik. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 14 Semarang tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah dilaksanakan PPL II kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari sempurna. Praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang fisika pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Kemudian praktikan sudah bisa untuk mengkondisikan kelas dengan berbagai macam karakter siswa, yang sangat menuntut kesabaran

praktikan. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang belum didapatkan sebelumnya dan nantinya pengalaman tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai calon guru.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan memiliki pengalaman nyata tentang peran dan tugas seorang guru disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memiliki kemampuan membuat perangkat pembelajaran, mempunyai gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, bagaimana karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran fisika yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga pelajaran fisika terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga dari pengalaman itu dapat kami jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam memahami dan menyiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional yang siap terjun di masyarakat

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 14 Semarang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas Negeri Semarang dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui:
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Ika Kurniawati, S.Pd
NIP.19750424 200604 2 020

Nunik May Wulandari
NIM. 4201409028